

Ketika dewan direksi mengumumkan dividen tunai, maka berarti sejak saat itu juga dewan direksi menyetujui atau mensahkan pembagian sebagian keuntungan perusahaan dalam bentuk uang kas kepada para pemegang saham. Demikian juga, ketika dewan direksi mengumumkan dividen saham, maka berarti sejak saat itu juga dewan direksi menyetujui atau mensahkan pembagian sebagian keuntungan perusahaan dalam bentuk saham biasa kepada para pemegang saham biasa. Baik pengumuman dividen tunai maupun dividen saham akan berdampak pada pengurangan (penurunan) laba ditahan. Dividen tunai maupun dividen saham akan dilaporkan sebagai pengurang laba ditahan pada saat dividen tersebut diumumkan, tidak menunggu sampai dividen tersebut dibayarkan atau dibagikan.

108. Pembagian Dividen Tunai

Ada tiga tanggal penting berhubungan dengan pembagian dividen tunai, yaitu tanggal pengumuman, tanggal pencatatan, dan tanggal pembayaran.

Di tanggal pengumuman, dewan direksi secara resmi mensahkan (mengumumkan) pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham. Pengumuman dividen tunai ini akan membawa perusahaan pada kewajiban hukum yang mengikat dan tidak dapat dibatalkan. Pengumuman dividen tunai akan dicatat dalam jurnal dengan cara mendebet akun dividen tunai dan mengkredit akun utang dividen tunai.

Selama kurun waktu antara tanggal pengumuman dan tanggal pencatatan, perusahaan akan memperbaharui catatan kepemilikan sahamnya, dan jumlah lembar saham yang beredar selama kurun waktu tersebut seharusnya tetap sama. Di tanggal pencatatan, perusahaan mengidentifikasi siapa saja para investornya yang akan menerima dividen berdasarkan kepemilikan atas jumlah lembar saham yang beredar, bukan untuk menentukan jumlah kewajiban dividen. Pada tanggal pencatatan ini, tidak ada ayat jurnal yang diperlukan karena jumlah kewajiban dividen yang telah diakui pada tanggal pengumuman tidaklah mengalami perubahan. Selama kurun waktu antara tanggal pencatatan dan tanggal pembayaran, saham biasanya akan dijual tanpa dividen.